

Kegiatan Magang Pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Selatan

**Rizka Amelia, Angga Aldi Saputra, Fathonah Nur Imamah, Winda Sari,
Ahmad Ar Rifa'i, Havis Aravik, Choiriyah, Choirunnisak, Moh. Faizal**
Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Email: rizkavivo303@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 03, 2025

Revised Mei 03, 2025

Accepted Mei 06, 2025

Kata Kunci:

Kegiatan, Magang, Dinas Koperasi
dan UMKM, Sumatera Selatan

Keywords:

Activities, Internship, Cooperatives
and SMEs Service, South Sumatra



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Rizka Amelia, et.al. Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengalaman magang mahasiswa di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka mendukung pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Masalah utama yang diangkat adalah bagaimana peran Dinas Koperasi dan UKM dalam pengembangan UMKM di wilayah tersebut serta dampak dari kegiatan magang terhadap pengembangan soft skills mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran pemerintah dalam memperkuat sektor UMKM melalui program pembinaan dan pemberdayaan serta untuk memberikan gambaran mengenai pengalaman praktis mahasiswa dalam dunia kerja. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang mencakup observasi langsung, wawancara dengan pegawai dinas, dan dokumentasi data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan magang, mahasiswa memperoleh wawasan mendalam mengenai pengelolaan koperasi dan UMKM, serta keterlibatan dalam berbagai aktivitas seperti pelatihan, pendataan, fasilitasi pembiayaan, dan promosi. Mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilan analisis, komunikasi, dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam dunia profesional. Kesimpulannya, magang ini tidak hanya memberikan pemahaman praktis mengenai fungsi pemerintahan dalam pemberdayaan UMKM, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi secara profesional di sektor ekonomi kreatif.

ABSTRACT

This study examines the internship experience of students at the Cooperatives and SMEs Office of South Sumatra Province in order to support the empowerment of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The main issues raised are the role of the Cooperatives and SMEs Office in developing MSMEs in the region and the impact of internship activities on the development of students' soft skills. The purpose of this study is to explore the role of the government in strengthening the MSME sector through coaching and empowerment programs and to provide an overview of students' practical experiences in the world of work. The methods used in the internship activities include direct observation, interviews with office employees, and secondary data documentation. The results of the study indicate that through internship activities, students gain in-depth insights into the management of cooperatives and MSMEs, as well as involvement in various activities such as training, data collection, financing facilitation, and promotion. Students can also develop analytical, communication, and problem-solving skills needed in the professional world. In conclusion, this internship not only provides a practical understanding of the function of government in empowering MSMEs, but also prepares students to contribute professionally in the creative economy sector.

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif dari waktu ke waktu, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Faristania, et.al, 2024). UMKM memiliki kontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta menjadi penyedia lapangan kerja yang signifikan bagi masyarakat (Harahap, et.al, 2023, Lubis, et.al, 2024, Khairunnisa, et.al, 2023). Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah dengan potensi besar dalam pengembangan koperasi dan UMKM, yang menjadikannya sebagai wilayah strategis dalam memperkuat sektor ekonomi rakyat. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan hadir sebagai motor penggerak pembangunan sektor ini melalui berbagai program pemberdayaan dan pembinaan.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian dan penerapan ilmu di lapangan, Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBIS) IGM Palembang menjalin kemitraan dengan berbagai instansi, termasuk Dinas Koperasi dan UKM. Kerja sama ini diwujudkan melalui program magang mahasiswa, yang bertujuan untuk memperkenalkan dunia kerja sejak dini serta memberikan pengalaman nyata dalam mendukung pembelajaran akademik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam konteks profesional.

Kegiatan magang juga menjadi media penting untuk melatih berbagai aspek *soft skill* mahasiswa (Faizin, et.al, 2023). Dalam lingkungan kerja yang dinamis, mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi, menjalin komunikasi yang efektif, serta menganalisis permasalahan yang ada. Tantangan-tantangan inilah yang akan membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang lebih mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Melalui pengalaman langsung di Dinas Koperasi dan UKM, mahasiswa dapat memahami bagaimana program-program pemerintah dijalankan, khususnya dalam hal pengembangan dan pembinaan koperasi dan UMKM.

Maksud utama dari pelaksanaan magang ini adalah untuk memperluas wawasan mahasiswa, melatih pola pikir yang kritis, serta membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, magang juga menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa percaya diri, membangun relasi dengan instansi pemerintah, serta membiasakan diri dalam bekerja secara profesional di lingkungan formal. Mahasiswa pun berkesempatan mengasah keterampilan kerja yang relevan dengan bidang studi yang ditekuni.

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang ini mencakup beberapa hal penting, antara lain meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan ilmu manajemen dan teknologi informasi dalam dunia kerja, memperkaya pengalaman kerja sebagai bekal masa depan, serta mendorong mahasiswa untuk mengembangkan sikap tanggung jawab yang lebih tinggi. Selain itu, kegiatan magang juga bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan teoritis dalam konteks kerja nyata, menumbuhkan jiwa sosial, serta memahami sistem kerja yang berlaku di instansi pemerintah.

Laporan magang ini disusun untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama proses magang, sekaligus memberikan gambaran tentang peran strategis Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan dalam pengembangan sektor UMKM. Melalui laporan ini, diharapkan mahasiswa dapat merefleksikan pengalaman mereka secara kritis dan mengambil pembelajaran yang bermanfaat untuk pengembangan diri dan karier di masa depan. Magang ini bukan hanya menjadi pelengkap akademik, tetapi juga menjadi pondasi penting dalam membentuk profesional muda yang siap bersaing di era global.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Provinsi Sumatera Selatan mencakup tiga pendekatan utama, yaitu observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Penulis secara aktif terlibat dalam berbagai aktivitas kerja pada unit-unit seperti Keuangan, Umum dan Kepegawaian, Perencanaan, Kesekretariatan, serta Staf Kepala Dinas. Melalui metode observasi ini, penulis dapat mengamati secara nyata sistem kerja dan rutinitas harian di instansi tersebut. Kegiatan magang berlangsung selama 1 (satu) bulan kerja, terhitung sejak 22 Juli 2024 hingga 22 Agustus 2024, dengan mengikuti jam kerja yang ditetapkan, yakni hari Senin pukul 07.30–16.00 WIB, Selasa hingga Kamis pukul 08.00–16.00 WIB, dan Jumat pukul 07.30–16.30 WIB. Melalui pengalaman langsung ini, penulis memperoleh pemahaman yang utuh mengenai pelaksanaan fungsi-fungsi dinas dan praktik administrasi di lingkungan pemerintah.

Selain observasi, penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa pegawai dinas untuk memperoleh informasi lebih dalam mengenai kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan pengembangan koperasi dan UMKM. Wawancara ini dilakukan secara langsung dan memungkinkan fleksibilitas dalam pengajuan pertanyaan serta mengamati ekspresi dan respons narasumber. Di samping itu, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung, seperti arsip laporan kegiatan, dokumen administratif, foto-foto kegiatan, serta referensi tertulis lainnya yang tersedia di instansi. Dokumentasi ini membantu memperkuat analisis dan validitas informasi dalam laporan magang. Keseluruhan metode ini dipilih untuk mendapatkan data yang akurat, mendalam, dan relevan guna menyusun laporan magang yang komprehensif dan bermanfaat.



Gambar 1
Tempat Pelaksanaan Magang

Hasil dan Pembahasan

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan memiliki peran penting dalam pemberdayaan koperasi dan usaha kecil di wilayah tersebut. Melalui berbagai program, Dinas Koperasi dan UKM tidak hanya membantu meningkatkan kapasitas koperasi dan UKM, tetapi juga mendukung perekonomian lokal dan nasional. Praktik magang yang dilakukan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan bertujuan

untuk memberikan pengalaman langsung bagi praktikan dalam menjalankan tugas-tugas yang terkait dengan pemberdayaan usaha kecil. Praktikan ditempatkan di Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil, di bawah bimbingan Ibu Herlina Setiawaty Sh., M.Si., Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Usaha Kecil.



Gambar 2
Kegiatan Magang di Dinas Koperasi dan UMKM

Selama masa magang yang berlangsung dari tanggal 22 Juli hingga 22 Agustus 2024, praktikan diberikan beberapa tugas yang mendukung program-program Dinas Koperasi dan UKM. Tugas utama praktikan adalah membantu dalam pembuatan laporan kinerja pegawai di Dinas Koperasi dan UKM. Dalam proses ini, praktikan mengumpulkan data kinerja pegawai, melakukan wawancara dengan pegawai serta pemangku kepentingan terkait, dan menyusun laporan yang menggambarkan tantangan dan keberhasilan yang dihadapi oleh pegawai. Melalui tugas ini, praktikan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dinamika operasional di Dinas Koperasi dan UKM, serta pentingnya analisis kinerja dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Kegiatan Magang di Bidang Koperasi dan UMKM melaksanakan beberapa hal seperti berikut ini:

1. **Pembinaan dan Pengembangan Koperasi**
Praktikan terlibat dalam pembinaan dan pengembangan koperasi yang merupakan salah satu fokus utama Dinas Koperasi dan UKM. Pembinaan ini mencakup pengawasan tata kelola koperasi, pelatihan pengurus, dan evaluasi kinerja koperasi secara berkala. Dalam tugas ini, praktikan belajar bagaimana koperasi dibina agar mampu beroperasi dengan baik dan mengikuti regulasi yang berlaku.
2. **Pelatihan dan Penyuluhan**
Praktikan juga terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan untuk anggota koperasi dan UKM. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis yang dibutuhkan dalam mengelola usaha secara efektif. Praktikan mendalami berbagai materi pelatihan dan memahami pentingnya peningkatan kapasitas untuk daya saing usaha kecil.

3. **Penyediaan Informasi dan Konsultasi**

Praktikan berpartisipasi dalam memberikan informasi mengenai kebijakan, peraturan, dan peluang usaha untuk koperasi dan UKM. Selain itu, praktikan membantu dalam layanan konsultasi terkait pengelolaan usaha dan akses pembiayaan yang tersedia. Proses ini memberikan praktikan wawasan tentang bagaimana pentingnya dukungan informasi dalam memperkuat kapasitas usaha kecil.

4. **Pendataan dan Pengawasan**

Salah satu tugas praktikan adalah terlibat dalam pendataan koperasi dan UKM yang ada di provinsi Sumatera Selatan. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai jumlah koperasi, sektor usaha, dan kinerja ekonomi. Pendataan ini sangat penting untuk memastikan koperasi dan UKM mendapatkan dukungan yang sesuai dan dapat beroperasi dengan baik.

5. **Fasilitasi Akses Pembiayaan**

Dalam kegiatan ini, praktikan mempelajari bagaimana Dinas Koperasi UKM membantu koperasi dan UKM dalam mengakses berbagai sumber pembiayaan. Tugas praktikan termasuk mengidentifikasi kebutuhan pembiayaan, memberikan informasi mengenai program pembiayaan, serta mendampingi pelaku usaha dalam proses pengajuan pembiayaan. Praktikan juga terlibat dalam kegiatan pelatihan terkait pengelolaan keuangan dan evaluasi penggunaan pembiayaan.

6. **Promosi dan Pemasaran**

Dinas Koperasi UKM membantu usaha kecil dalam mempromosikan produk mereka untuk memperluas pasar. Praktikan berpartisipasi dalam kegiatan riset pasar, pembuatan konten promosi, dan pengelolaan media sosial usaha kecil. Aktivitas ini memberikan pemahaman praktikan tentang pentingnya pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya saing produk lokal.

7. **Kolaborasi dengan Pihak Lain**

Praktikan juga terlibat dalam kolaborasi antara Dinas Koperasi UKM dengan berbagai instansi pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-profit. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan dukungan terhadap koperasi dan UKM, baik dalam bentuk pelatihan, pendampingan, maupun akses ke pendanaan.

8. **Penelitian dan Pengembangan**

Praktikan membantu dalam proses penelitian dan pengembangan untuk mendukung pertumbuhan koperasi dan UKM. Dalam kegiatan ini, praktikan mempelajari pentingnya penelitian untuk merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan koperasi dan UKM.

Selama melaksanakan magang di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan, praktikan memperoleh banyak pengalaman yang berharga dalam memahami peran penting Dinas Koperasi UKM dalam pemberdayaan usaha kecil. Praktikan belajar mengenai berbagai aspek operasional yang mendukung keberhasilan usaha kecil, termasuk pentingnya pelatihan, penyuluhan, serta fasilitasi akses pembiayaan. Selain itu, praktikan juga memahami pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan usaha kecil. Pengalaman dalam menyusun laporan kinerja pegawai dan terlibat langsung dalam kegiatan pemberdayaan usaha kecil memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan dan pengembangan koperasi dan UKM di Sumatera Selatan.

Simpulan

Kegiatan magang di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan memberikan wawasan yang luas tentang bagaimana instansi pemerintah berperan dalam pemberdayaan usaha kecil. Tugas yang diberikan selama magang, termasuk pembuatan laporan kinerja pegawai dan terlibat dalam berbagai program pemberdayaan, memberikan pengalaman yang berguna bagi praktikan. Selain itu, keterlibatan dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan, pendataan, dan fasilitasi akses pembiayaan, mengajarkan praktikan tentang pentingnya kolaborasi dan analisis data dalam mendukung keputusan yang tepat.

Daftar Pustaka

- Faizin, M., Afnia, N. N., Tamimi, A. R., & Arifin, M. Z. (2023). Penguatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Kompetensi Softskill Public Speaking Bagi Pendidik PAI di Era Milenial. *Cendekia*, 15(01), 137-153.
- Faristania, R. A., Ansori, M., & Utami, C. B. (2024). Analisis Peran Pegadaian Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Jepara. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(02), 255-268.
- Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Syahputra, A. (2023). Signifikansi Perananan Umkm Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 718-728.
- Khairunnisa, D. A., & Nofrianto, N. (2023). Pembiayaan Dan Keuangan Syariah: Menopang UMKM Dalam Fase Pemulihan Perekonomian (Economic Recovery) Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3985-3992.
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91-110.